BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari pelajaran sejarah, ekonomi, dan geografi. Ketiga struktur pelajaran tersebut yang kemudian dirumuskan menjadi materi kajian untuk mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Pada jenjang pendidikan dasar pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada di sekitar mereka.

Menurut Nu'man Sumantri menyatakan bahwa pendidikan IPS yang diajarkan di sekolah, yaitu pertama pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, kedua Pendidikan IPS menekankan pada isi dan metode berpikir keilmuan sosial, ketiga pendidikan IPS menekankan pada *reflective in quiry*, dan keempat pendidikan IPS yang mengambil kebaikan-kebaikan dari butir 1, 2, 3 di atas.[1] Dalam penyempurnaan atau penyesuaian

[1] Dikutip Oleh Syafruddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa* dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum 1994 mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan tata Negara. Khusus untuk IPS yang diajarkan di SD terdiri atas dua bahan kajian, yaitu pengetahuan sosial dan sejarah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sosial budaya. Bilamana tujuan pembelajaran IPS di atas dikaitkan dengan *taxonomy of education objective* yang dikemukakan oleh Bloom, maka secara garis besar terdapat tiga aspek dari pembelajaran IPS, yaitu Pengembangan aspek kognitif, pengembangan aspek nilai dan kepribadian, dan pengembangan aspek keterampilan. Pada jenjang pendidikan dasar, keterampilan sosial, intelektual, serta kemampuan untuk melakukan hubungan interpersonal harus dikembangkan secara tepat dan seimbang.

Tujuan pembelajaran IPS adalah membina anak didik menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara. Pembelajaran IPS di sekolah dasar berisi tentang sosial dan sejarah dalam kehidupan bermasyarakat.[2] Dalam hal ini materi yang akan diajarkan sederhana namun menjadi landasan pokok dalam kehidupan bersosial. Materi yang disampaikan misalnya bentuk-bentuk kegiatan ekonomi, kegiatan ekonomi yang berkaitang dengan sumber daya alam, dan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan

[2] Nursid, Sumaatmadja, *Konsep Dasar IPS*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 1.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi. Oleh karena itu pembelajaran IPS sangat penting untuk bisa menjalankan kehidupan sesuai dengan perkembangan yang ada dan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang terdapat dalam pembelajaran IPS, guru harus mampu merancang pembelajaran yang bervariatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru tidak hanya berfokus pada bacaan buku paket dan metode ceramah namun harus memberikan contoh secara nyata dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaiakan.

Namun kenyataan di lapangan belum menunjukkan hal tersebut, seperti yang terjadi di MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo. Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu To'ah bahwasannya terdapat permasalahan yang dihadapi dalam peembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi ini, yaitu dalam pemahaman siswa. Seperti yang dijelaskan bu To'ah, siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi seperti penjelasan terkait distribusi, konsumsi, dan produksi selain itu dalam hal memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam dan mengklasifikaskan kegiatan ekonomi berdasarkan kondisi alam. Selain itu ibu To'ah membenarkan bahwa pembelajaran di kelas tidak ada strategi khusus untuk mengaktifkan siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari 21 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai KKM sedangakan 11 siswa belum mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM yang ditetapkan yaitu 80. Jika diprosentasekan sebanyak 47,6% siswa mencapai KKM dan 52,4% belum mencapai KKM.[3]

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, guru menyadari bahwa selama ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas secara individu. Selain itu, guru belum melibatkan penggunaan media pembelajaran dan penerapan strategi yang efektif, padahal dengan media pembelajaran dan strategi yang efektif akan membantu siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan menanggapi materi yang disampaikan, sehingga pemahaman siswa akan meningkat.[4]

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV Ibu Miftahul Mutto'ah untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Peneliti dan guru mata pelajaran IPS kelas IV sepakat bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran IPS yang disampaikan guru sehingga dapat memberikan pemahaman dan nilai yang didperoleh siswa dapat mencapai KKM.

Strategi yang dipilih untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa harusnya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini bertujuan untuk

[3] Miftahul Mutto'ah, Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 4 di MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 27 Januari 2017

[4] Miftahul Mutto'ah, Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 4 di MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 27 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyederhanakan kemampuan bersosialisasi mereka. Dengan berdiskusi siswa dapat bertukar pendapat dan terjadi interaksi yang baik tidak hanya menerima pesan melainkan timbal balik sangat diperlukan. Sehingga para siswa mendapat banyak pendapat dan memperkaya penguasaan mereka terhadap materi.

Strategi *rotating review* merupakan suatu cara yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui diskusi kelompok. Strategi ini tepat digunakan untuk kelas IV-A MI Ma'arif dengan karakteristik siswa rendah dalam motivasi belajar. Dalam strategi ini siswa diminta untuk berkelompok dengan mengamati sebuah poster yang berisi pertanyaan atau topic yang akan dibahas. Dalam strategi ini akan mengubah proses pembelajaran yg pasif menjadi aktif. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi. Dalam strategi ini siswa akan didorong untuk berfikir secara kritis melalui penjelasan sederhana yang terdapat pada poster tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tentang "peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS melalui strategi *rotating review* pada siswa kelas IV –A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo". Strategi *rotating review* berorientasi pada pembelajaran diskusi kelompok dengan menggunakan media poster yang berisi sebuah topik atau pertanyaan yang akan membuat siswa lebih tertarik dan penasaran terhadap pembelajaran tersebut. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dengan menggunakan strategi *rotating review* belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Namun untuk penelitian dengan permasalahan pemahaman sudah pernah dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan oleh Iim maharani, mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul "peningkatan pemahaman mata pelajaran IPS materi semangat kerja melalui teknik probing promting pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Besur Sekaran Lamongan". Dalam penelitian ini teknik probing promting mendorong siswa untuk menggali gagasan melalui pertanyaan sehingga dapat mempercepat proses berpikir siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III yang memiliki nilai rata-rata kelas 55,63 sedangakan nilai rata-rata minimal yaitu 75. Kemudian setelah dilakukan siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 63,63% denga nilai rata-rata siswa 73,63. Jadi siklus I dinyatakan belum berhasil, karena indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan 75% dengan nilai rata-rata siswa 75. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan, yaitu sebesar 90,90% dengan nilai rata-rata siwa 88. Jadi siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator pembelajaran. Dengan nilai tersebut maka proses pembelajaran dinyatakan berhasil, sehingga siklus dihentikan sampai siklus II.[5]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Mufarricha dengan judul "Peningkatan pemahaman dengan strategi circuit learning mata pelajaran IPS

[5] Iim Maharani, *peningkatan pemahaman mata pelajaran IPS materi semangat kerja melalui teknik probing promting pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Besur Sekaran Lamongan,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo". . Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III yang memiliki ketuntasan belajar sebesar 41,9% sedangakan presentase kekuntasan belajar, yaitu ≥75. Kemudian setelah dilakukan siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 62,8% denga nilai rata-rata siswa 71,2. Jadi siklus I dinyatakan belum berhasil, karena indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan 75% dengan nilai rata-rata siswa ≥75. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan, yaitu sebesar 81,4% dengan nilai rata-rata siwa 80,4. Jadi siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator pembelajaran. Dengan nilai tersebut maka proses pembelajaran dinyatakan berhasil, sehingga siklus dihentikan sampai siklus II.[6]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumusankan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi *rotating review* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono – Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS melalui strategi *rotating review* pada siswa kelas IV–A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo?

[6] Ni'matul Mufarricha, *Peningkatan pemahaman dengan strategi circuit learning mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah pada siswa kelas IV –A di MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo, maka peneliti mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan pemahaman materi yang dihadapi siswa melalui penggunaan Strategi *rotating review*. Dengan menerapkan strategi *Rotating review* ini diharapkan peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi dapat meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tersusun dilaksanakan mengikuti prosedur yang ada, yaitu dengan membuat perencanaan (*planning*) yang baik, pelaksanaan tindakan (*acting*) yang tepat, observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sehingga dengan menerapkan strategi *rotating review* dapat meningkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan strategi *rotating review* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono – Sidoarjo
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS melalui strategi *rotating review* pada siswa kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka lingkup penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti difokukuskan pada siswa kelas IV–A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2016-2017
2. Pemahaman materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV–A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo.
3. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas IV semester genap materi kegiatan ekonomi dengan SK: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, KD: Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
4. Strategi *rotating review* dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa metode, yaitu ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, permainan dengan berpindah tempat, dan membahas ulang jawaban para siswa, selain itu juga menggunakan media gambar atau poster yang ditempelkan pada dinding kelas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan lingkup penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

   Untuk mendukung pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui strategi *rotating review*

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi sehingga mampu memahami dengan baik dan pemahaman siswa semakin meningkat

   b. Bagi guru, dapat menjadi acuan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih strategi pembelajaran, salah satunya strategi *rotating review* guna meningkatkan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi

   c. Bagi sekolah, meningkatan kualitas pembelajaran dan sebagai ide dalam menemukan hambatan dalam berlangsungnya pembelajaran dikelas. Serta menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan diperoleh hasil yang maksimal.

   d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan wawasan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran ketika sudah menjadi seorang guru.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal yang berjudul peningkatan pemahaman materi perkembangan teknologi mata pelajaran IPS melalui strategi *rotating review* pada siswa kelas IV –A di MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo akan dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab I proposal ini akan berisi Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Rumusan masalah saat penerapan dan setelah penerapan strategi *Rotating Review*, Tindakan yang dipilih yaitu dengan menerapkan strategi berkelompok menjawab pertanyaan. Tujuan Penelitian ini menjawab dari rumusan masalah saat penerapan dan setelah penerapan strategi *Rotating Review*. Manfaat Penelitian bagi guru, siswa, dan peneliti. Lingkup Penelitian yaitu siswa kelas IV MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo, pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Rotating Review*, SK, KD, dan Indokator.

Bab II berisi kajian teori yang meliputi pemahaman, Pembelajaran IPS, dan strategi *Rotating Review*. Konsep dasar pemahaman berisi tantang pengertian pemahaman, tingkatan dalam pemahaman, faktor yang mempengaruhi pemahaman, indikator pemahaman. Pembelajaran IPS meliputi pengertian IPS, Karakteristik IPS, Tujuan pembelajaran IPS pada tingkat SD/MI, Ruang lingkup dan materi IPS tingkat SD/MI, dan materi perkembangan teknologi. Strategi *Rotating Review* meliputi pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi *Rotating Review*, dan prosedur penerapan strategi *Rotating Review*.

Pada Bab III berisi Metode dan Rencana Penelitian yang meliputi metode penelitian, setting dan subjek penelitian, variabel yang diteliti, rencana tindakan, data dan teknik pengumpulan data, validasi instrumen, analisis data,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator kinerja, dan tim peneliti dan tugasnya. Metode Penelitian berisi tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Setting penelitian meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 siswa. Variabel yang diselidiki yaitu variabel input, variabel proses, dan variabel output. Rencana Tindakan yang meliputi persiapan PTK, Persiapan partisipan dan pelaksanaan. Data meliputi sumber data, yaitu peserta didik dan guru. Teknik Pengumpulan Data berupa observasi, wawancara, dan tes. Analisis Data. Indikator Kinerja berisi tentang hasil dari proses pembelajaran. Tim Peneliti dan Tugasnya yaitu guru dan peneliti.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil penelitian per siklus, hasil wawancara, hasil observasi dan pembahasan temuan hasil tindakan. Pada bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id